

**ANALISA PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS DALAM INDUSTRI *CONSUMER GOODS* YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh antara komponen-komponen manajemen modal kerja dengan profitabilitas dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI pada periode 2006 - 2008. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 29 perusahaan dari populasi sebanyak 35 perusahaan.

Dalam menganalisis data dan menguji hipotesis, penulis menggunakan regresi linier berganda. Variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Gross Profit* (NLGP) dan variabel yang digunakan untuk mewakili manajemen modal kerja adalah *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Number of Days Account Receivable* (NDAR), *Number of Days Inventory* (NDI), dan *Number of Days Account Payable* (NDAP). Selain itu, variabel ini juga menggunakan 3 variabel kontrol lainnya, yaitu pertumbuhan penjualan perusahaan (SGROWTH), ukuran perusahaan dilihat dari total aset (NLA), dan rasio *leverage*, yaitu hutang jangka panjang dibandingkan dengan total aset (DEBT).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara *Number of Days Account Receivable* (NDAR), *Number of Days Inventory* (NDI), dan *Number of Days Account Payable* (NDAP) dengan profitabilitas (NLGP). Sementara itu, hasil pengujian juga menunjukkan hubungan yang negatif tetapi tidak signifikan antara *Cash Conversion Cycle* (CCC) dengan profitabilitas (NLGP).

Penulis menyimpulkan bahwa tidak semua komponen modal kerja memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini, penulis menemui keterbatasan dimana populasi dalam penelitian ini hanyalah terbatas pada perusahaan-perusahaan dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Gross Profit*, *Cash Conversion Cycle*, *Number of Days Account Receivable*, *Number of Days Inventory*, dan *Number of Days Account Payable*.